

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian baik pengelolaan data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Negeri Jakarta Timur. Artinya jika kecerdasan emosional meningkat maka prestasi belajar juga meningkat.
2. *Self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Negeri Jakarta Timur. Artinya jika *self efficacy* meningkat maka prestasi belajar juga meningkat.
3. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Negeri Jakarta Timur. Artinya jika motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar juga meningkat.
4. Kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri di Jakarta Timur. Hal ini berarti apabila kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan motivasi belajar peserta didik meningkat maka prestasi belajar peserta didik pun meningkat serta begitu pun sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri yang berlokasi di Jakarta Timur dapat menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan motivasi belajar peserta didik. Semakin tinggi kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan motivasi belajar maka prestasi belajar peserta didik akan semakin meningkat begitu pun sebaliknya.

Dari perhitungan rata-rata skor indikator setiap variabel, untuk variabel kecerdasan emosional dapat diketahui bahwa indikator yang paling tinggi adalah memotivasi diri sendiri. Hal tersebut sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan emosional. Apabila peserta didik memiliki sikap motivasi belajar yang tinggi maka akan berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik. Sedangkan indikator terendah adalah mengenali emosi diri sendiri. Hal ini dapat terjadi dikarenakan peserta didik kurang menyadari akan pentingnya mengenali emosi diri mereka sebagaimana setiap individu harus dapat mengenali emosi atau perasaan yang sedang dialami untuk mendukung segala aspek dalam belajar.

Selanjutnya, dari perhitungan rata-rata skor indikator setiap variabel, untuk variabel *self efficacy* dapat diketahui bahwa indikator yang paling tinggi adalah *generality* (kemampuan seseorang dalam melakukan tugas secara menyeluruh). Sedangkan indikator terendah adalah *magnitude* (kemampuan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dari yang sederhana hingga sulit).

Hal ini dapat terjadi dikarenakan peserta didik kurang mampu memahami atau mengerjakan pekerjaan atau tugas yang sulit.

Selanjutnya, dari perhitungan rata-rata skor indikator setiap variabel, untuk variabel motivasi belajar dapat diketahui bahwa indikator yang paling tinggi adalah minat dalam belajar. Hal tersebut dapat terlihat dari antusias peserta didik dalam belajar. Sedangkan indikator terendah adalah ketekunan dalam belajar. Hal ini dapat terjadi dikarenakan peserta didik kurang tekun dalam melakukan kegiatan belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan dapat dijadikan perhatian penting untuk peneliti yang akan datang dikarenakan penelitian ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian yang akan datang.

1. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI SMK Negeri yang berlokasi di Jakarta Timur. Tetapi, peneliti menggunakan populasi terjangkau, yaitu tiga SMK Negeri yang berlokasi di Jakarta Timur.
2. Kurangnya ketelitian responden dalam mengisi kuesioner, sehingga menghasilkan inkonsistensi jawaban.
3. Variabel yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini adalah kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan motivasi belajar. Padahal masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yang bermanfaat, yaitu:

1. Bagi peserta didik SMK Negeri yang berlokasi di Jakarta Timur, dalam meningkatkan kecerdasan emosional, khususnya mengenali emosi diri sendiri sebagai indikator terendah. Peserta didik seharusnya lebih memperhatikan dan mengetahui emosi yang sedang dialami, sehingga dapat mengenali emosi dirinya dengan baik dan dapat mengevaluasi agar dapat mengambil tindakan dengan tepat. Untuk variabel *self efficacy*, khususnya *magnitude* (kemampuan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan yang sulit) sebagai indikator terendah. Peserta didik seharusnya lebih memperhatikan dan belajar lebih baik agar dapat menyelesaikan tugas yang sulit. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar, khususnya ketekunan dalam belajar sebagai indikator terendah variabel motivasi belajar. Peserta didik seharusnya memiliki sikap tekun akan belajar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi guru SMK Negeri yang berlokasi di Jakarta Timur, perlu dilakukan pembinaan dan pembelajaran kepada peserta didik yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan motivasi belajar sehingga peserta didik dapat mengenali dan mengatur emosinya dengan baik, dapat bertindak serta mengambil keputusan sesuai dengan keadaan yang sedang dialami, dapat mengatur tingkat kepercayaan diri peserta didik, dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan

prestasi belajar peserta didik. Selain itu, pendidik juga dapat meningkatkan intensitas pengelolaan prestasi belajar peserta didik di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, *self efficacy*, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik sebaik peneliti selanjutnya dapat menelaah teori yang lebih dalam lagi, peneliti selanjutnya dapat memperoleh sampel penelitian yang lebih besar, sehingga akan memperoleh hasil yang lebih akurat, serta dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, seperti kecerdasan intelektual, sikap, bakat, dan minat peserta didik.

